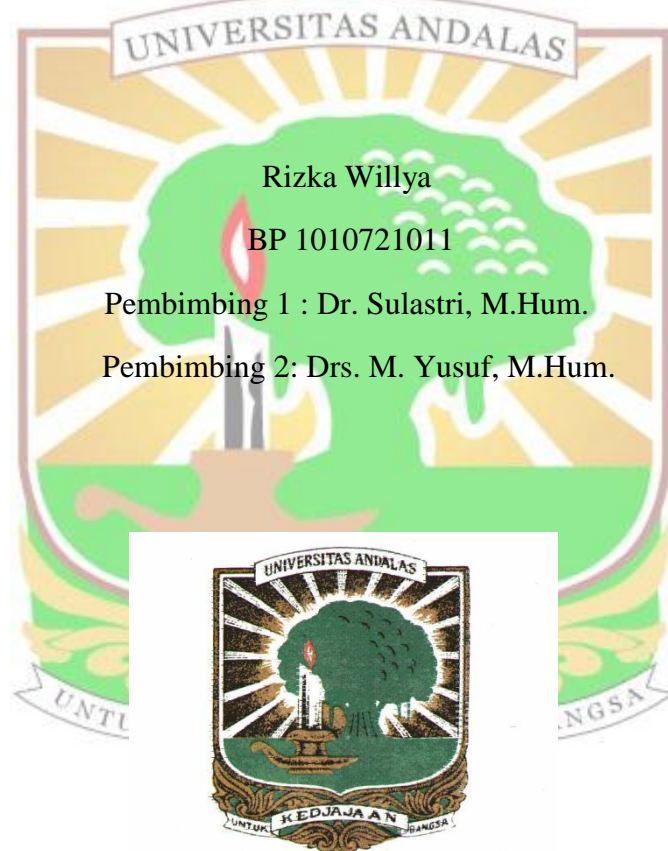


**PEREMPUAN DALAM CERPEN “SARUNG AYAH” KARYA FIRA BASUKI :
TINJAUAN KRITIK SASTRA FEMINIS**

Skripsi Ini Disusun untuk Memenuhi Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1
Pada Jurusan Sastra Indonesia



Rizka Willya

BP 1010721011

Pembimbing 1 : Dr. Sulastri, M.Hum.

Pembimbing 2: Drs. M. Yusuf, M.Hum.

Jurusan Sastra Indonesia

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas

Padang

2017

ABSTRAK

Rizka Willya.1010721011. Perempuan dalam Cerpen “Sarung Ayah” Karya Fira Basuki: Analisis Kritik Sastra Feminis. Skripsi. Padang. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas. 2015. Pembimbing I: Dr. Sulastri, M.Hum. Pembimbing II: Drs. M. Yusuf, M.Hum.

Penelitian ini dilakukan terhadap cerpen “Sarung Ayah” karya Fira Basuki dengan tinjauan kritik sastra feminis. Kritik sastra feminis adalah suatu pendekatan yang mengkaji tentang posisi dan sisi perempuan, serta perjuangan perempuan untuk mencapai kesederajatan dengan laki-laki. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya karya sastra yang menggambarkan ketimpangan posisi antara laki-laki dan perempuan. Perempuan sering dijadikan objek dalam eksistensinya. Perempuan dalam hal ini yaitu perempuan janda yang harus bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Adanya anggapan dan pandangan yang lain dari masyarakat terhadap janda, dan bagaimana perannya dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh sebab itu, penelitian terhadap cerpen “Sarung Ayah” perlu dilakukan. Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan peran dan bentuk feminis dalam cerpen “Sarung Ayah”. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian menggunakan analisis kritik sastra feminis dan teori struktural.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Teknik yang digunakan terdiri dari teknik pengumpulan data, klasifikasi data, menganalisis data, menyajikan data dan memberikan kesimpulan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan mencari dan membaca cerpen.

Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa perempuan menjadi kelompok yang tertindas dan termarginalisasi. Munculnya marginalisasi pada pihak perempuan, dalam cerpen “Sarung Ayah” adalah akibat dari munculnya perbedaan gender.

Kata kunci: Perempuan, feminis, struktural

